

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada pembagian keuntungan waralaba perspektif ekonomi Islam dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Pendekatan kualitatif mempunyai beberapa ciri, ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Finlay (2006), yakni (1) menggunakan analisis induktif, (2) berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*), (3) menghasilkan data deskriptif, (4) penekanan bukan pada yang dihasilkan, melainkan pada proses, (5) latar ilmiah, (6) manusia sebagai alat instrumen, (7) desain bersifat sementara, (8) adanya batas yang ditentukan oleh “fokus”.²

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus, yaitu suatu inkuisi empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks dunia nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber dimanfaatkan.³ Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti pembagian keuntungan

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif- Teori & praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80-93

³Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 20

waralaba perspektif ekonomi Islam di Waralaba Nyoklat Klasik It's Really Ice/ Hot Chocolate Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pusat Waralaba Nyoklat Klasik It's Really Ice/ Hot Chocolate yang beralamatkan di Perum Puri Permata Blok M/10 Tulungagung. Penelitian dilakukan di tempat tersebut karena di tempat tersebut merupakan salah satu waralabayang masih baru tetapi sudah mempunyai gerai yang sudah menyebar di seluruh Indonesia dan juga bebas royalti pada sistemnya. Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif- Teori dan Praktek*, 80

1. Peneliti melakukan observasi di pusat waralaba Nyoklat Klasik It's Really Ice/ Hot Chocolate baik di gerai di sekitar kampus dan dilanjutkan dengan meminta surat observasi dari STAIN Kediri untuk melakukan observasi di pusat waralaba tersebut.
2. Peneliti meminta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di pusat Waralaba Nyoklat Klasik It's Really Ice/ Hot Chocolate yang beralamatkan di Perum Puri Permata Blok M/10 Tulungagung.
3. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada pemilik Waralaba Nyoklat Klasik It's Really Ice/ Hot Chocolate.
4. Peneliti melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Penggunaan berbagai sumber data pada penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendapatkan data yang terperinci dan komprehensif yang menyangkut objek yang diteliti.⁵ Sumber data utama atau primer dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sebaliknya adalah kata tambahan seperti dokumen, literasi, dan lain-lain adalah sumber data sekunder. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pusat waralaba Nyoklat Klasik Tulungagung dan juga seorang mitranya.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif- Teori & Praktek*, 129

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dan dapat diartikan sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Sumber data bisa dicatat melalui catatan tertulis, rekaman, atau pengambilan foto atau film.⁶Data ini diperoleh langsung dari pusat Nyoklat Klasik It's Really Ice/ Hot Chocolate, Tulungagung. Selain itu, peneliti juga akan mencari informasi terkait pembagian keuntungan terhadap pihak *franchisee* dengan mewawancarai langsung pihak yang terkait. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan jawaban dari informan yang berhubungan dengan:

- a) Mekanisme kontrak antara pihak pusat dengan mitra waralaba Nyoklat Klasik It's real Ice/ Hot Chocolate.
- b) Pembagian keuntungan terhadap mitra
- c) Mekanisme *Blocking area* waralaba Nyoklat Klasik It's real Ice/ Hot Chocolate.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berupa sejumlah keterangan atau fakta dengan mempelajari bahan-bahan kepustakaan, atau dapat diartikan juga data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari

⁶Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112

literatur-literatur, ensiklopedi, serta data-data resmi dari instansi yang bersangkutan dengan penelitian skripsi ini.⁷

E. Prosedur Pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Untuk memenuhi data yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang di selidiki.⁹ teknik ini berguna untuk mengetahui secara jelas terhadap pembagian keuntungan waralaba Waralaba perspektif Ekonomi Islam. Pengamatan ini dilakukan di Pusat Waralaba Nyoklat Klasik It's Really Ice/ Hot Chocolate, Tulungagung.

⁷Ibid., 175-1194

⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 220

⁹Ahmad Tarzeh, *Pengantar Metode Penelitian*(Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Sesuai jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni studi kasus, maka pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu yang bersifat lebih luwes dan terbuka serta lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara.¹¹ Dilakukan dengan pemilik Waralaba Nyoklat Klasik It's Really Ice/ Hot Chocolate, Tulungagung. Adapun wawancara penelitian ini dilakukan guna untuk memperoleh data tentang:

- a) Mekanisme kontrak antara pihak pusat dengan mitra waralaba Nyoklat Klasik It's real Ice/ Hot Chocolate.
- b) Pembagian keuntungan terhadap mitra
- c) Mekanisme *Blocking area* waralaba Nyoklat klasik It's real Ice/ Hot Chocolate.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹²

Metode dokumentasi untuk pengumpulan data dalam penelitian ini

¹⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 212

¹¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian-Teori & Praktek*, 163

¹²Ibid., 176

dilakukan dengan mencari data-data mengenai hal atau variable yang berkaitan dengan subyek maupun obyek penelitian berupa dokumen yang berada di lembaga tempat dilakukannya penelitian. Dokumentasi merupakan sumber sekunder yang bersifat umum.

Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti yaitu pusat Waralaba Nyoklat Klasik It's Really Ice/ Hot Chocolate yang bersangkutan. Dari dokumentasi ini diperoleh informasi tentang:

- a) Mekanisme kontrak antara pihak pusat dengan mitra waralaba Nyoklat Klasik It's real Ice/ Hot Chocolate.
- b) Pembagian keuntungan terhadap mitra
- c) Mekanisme *Blocking area* waralaba Nyoklat Klasik It's real Ice/ Hot Chocolate.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam *setting*. untuk memenuhi keabsahan data tentang “Analisis Pembagian Keuntungan Waralaba Perspektif Ekonomi Islam” digunakan tiga macam teknik pengecekan sebagai berikut:

- a. *Triangulation*, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. Pertama menggunakan triangulasi sumber yaitu

membandingkan perolehan data pada tehnik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan perolehan data dari tehnik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹³ Hal ini peneliti lakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara, dan hasil dari data dokumen yang terkait.

- b. *Member check*, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interprestasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan kembali kepada sumber data yaitu para penerima *franchise* menjadi informan guna memperoleh pengabsahan kebenaran, ketepatan dan keobjektifan data tersebut.
- c. *Peer debriefing*, maksudnya data yang berhasil dikumpulkan peneliti di diskusikan dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam rangka memelihara kredibilitas data.

G. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematis, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai soial, akademis dan ilmiah. Analisis ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.¹⁴ Langkah-langkahnya:

¹³Ibid., 220

¹⁴Ahmad Tarzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 69.

a. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyerdehanaan data kasar yang muncul dan catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini merupakan bentuk dari analisis yang menajamkan, menyarankan, membuang yang tidak perlu, dan mengumpulkan data dengan cara serupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

b. Penyajian Data

Yaitu penyajian sekumpulan suatu informasi yang telah tersusun dan memungkinkan adanya suatu kesimpulan yang ditarik dan pengambilan suatu tindakan. Sehingga peneliti akan memahami apa yang telah terjadi dan bagaimana ia bertindak.

c. Penarikan Kesimpulan

Yaitu langkah akhir dari sebuah penelitian dalam menganalisis suatu data atau informasi saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap sebelum ke lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan focus penelitian, konsultasi focus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap analisis data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan, keabsahan data dan juga memberi makna.

d. Tahap penulisan laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah skripsi.